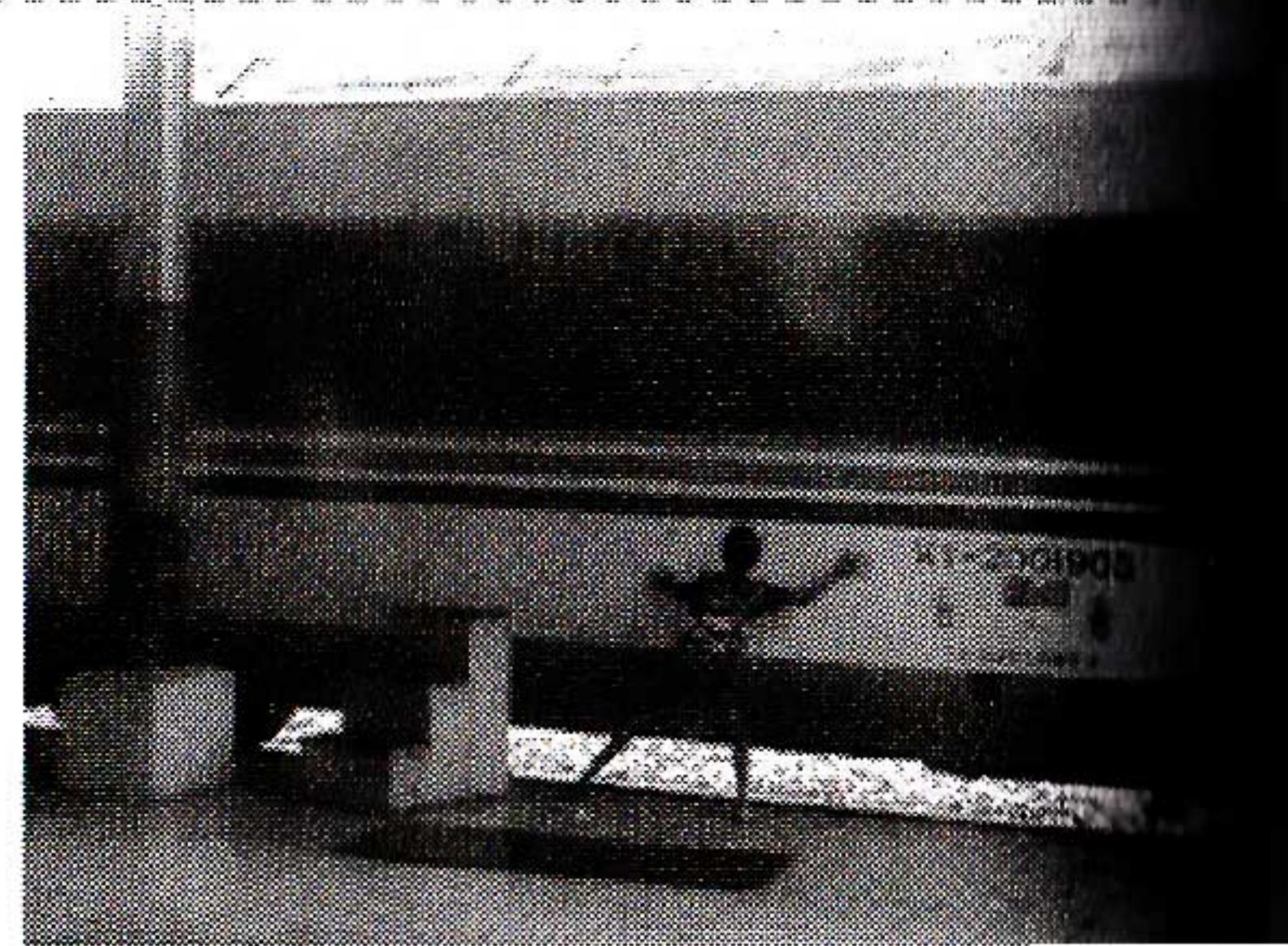


KEBERANGKATAN KERETA

2007, 4'17"



Ari Dina Krestiawan (Indonesia)

Imajinasi seorang anak mampu memberinya kekuatan untuk menggerakkan kereta api.

Ari Dina Krestiawan a.k.a aridinamics lahir di Semarang, Indonesia pada 1976. Lulus dari Jurusan ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro pada 2002, dan sempat mendapat beasiswa dari FFTV IKJ selama dua semester. Pernah mendapat penghargaan Sutradara dan Video Klip Terbaik dalam Kompetisi Video Klip Independen Indonesia 2005 yang diadakan oleh FFTV IKJ. Tahun 2005 bersama Andang Kelana, melakukan workshop dokumenter di Mexico City sebagai bagian kolaborasi antara Forum Lenteng (Indonesia) dan Eldespacho (Mexico City). Ikut serta pertama kali dalam OK. Video: Sub/version 2005, sebagai partisipan workshop *City Project*. Tahun 2006, menjadi seniman residensi di ruangrupa bersama Sebastian Friedman (Argentina) dan Rara Queencyputri (Makassar, Indonesia) dan mengadakan pameran seni rupa bertajuk "Picnic Kit".

A child's imagination manages to give him the strength to move trains.

Ari Dina Krestiawan a.k.a aridinamics was born in Semarang, Indonesia, 1976. He graduated from Communications Department of the Diponegoro University, 2002, and received a scholarship from the Faculty of Film and Television of Jakarta Art Institute (IKJ) for two semesters. He has been awarded as the Best Director and for Best Video Clip in Indonesian Independent Video Clips Competition 2005, held by the Faculty of Film and Television in IKJ. In 2005, along with Andang Kelana, he conducted a documentary workshop in Mexico City as a part of the collaboration between Forum Lenteng (Indonesia) and Eldespacho (Mexico City). He was first involved in OK. Video: Sub/version 2005 as a participant in the *City Project* workshop. In 2006, he was the artist in residence in ruangrupa with Sebastian Friedman (Argentine) and Rara Queencyputri (Makassar, Indonesia) and held an art exhibition entitled "Picnic Kit".



VIDEO PERFORMANCES COMPILATION 1996-2006

Messieurs Delmotte (Belgia)

Karya Messieurs Delmotte terletak di suatu tempat antara realitas dan imajinasi, antara jenius dan amatiran. Ia selalu tampil dalam setelan dua-atau-tiga bagian. Rambut semipanjangnya juga merupakan ciri yang jelas; disemir jel banyak-banyak, disisir menempel kepalanya, dan dipotong pendek-lurus. Delmotte menyodorkan tokoh yang dengan cerdas membombardir penontonnya dengan penemuan-penemuan gestural yang tak terduga serta absurd. Dalam segala keriaan dan omongkosong ini, tersimpan revolusi eksistensial karya ini. Ini selalu mengenai pengusikan dalam suatu situasi, mengenai terlibat dalam perjuangan yang kocak dan heroik melawan objek remeh, sifat dari suatu keadaan tertentu.

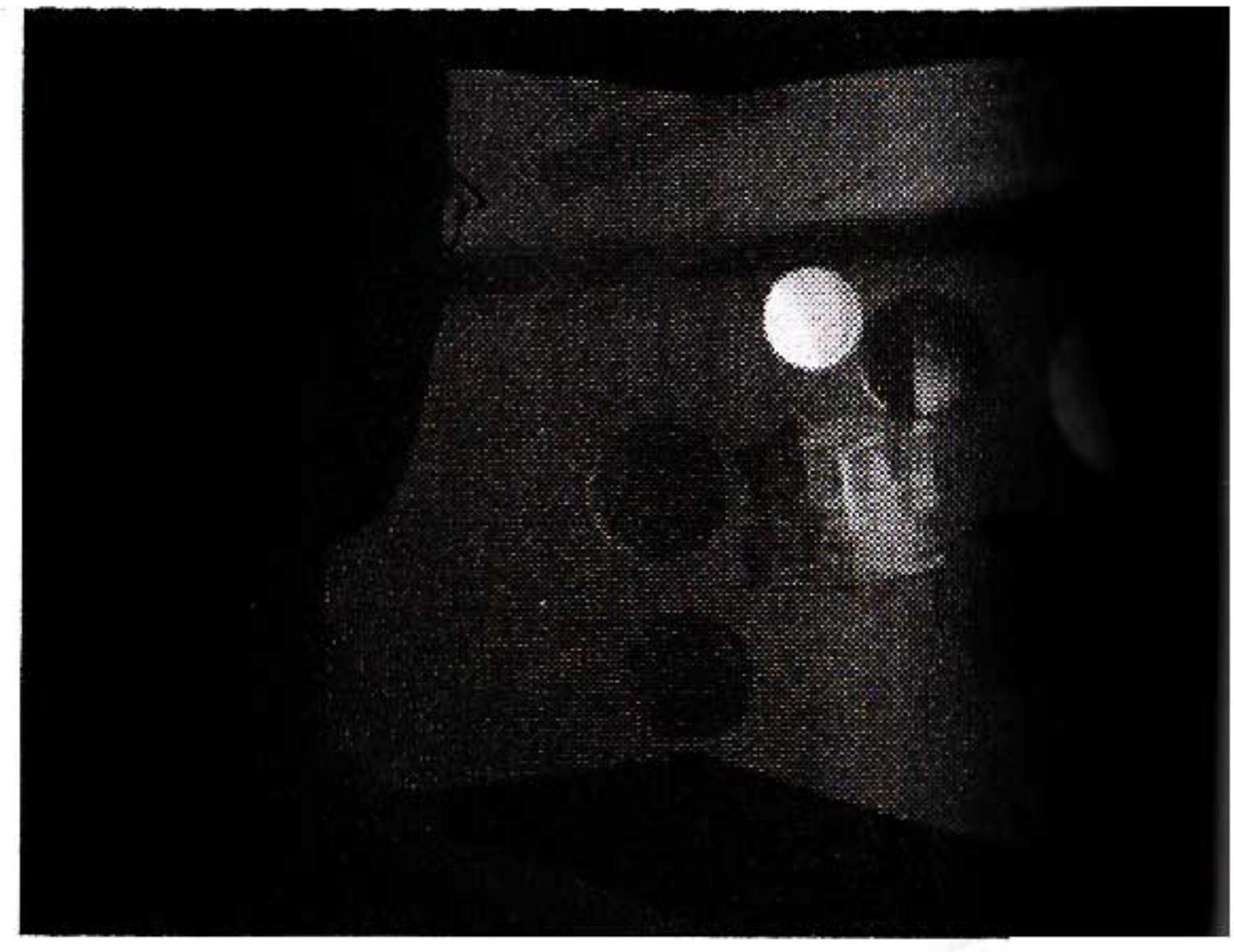
Messieurs Delmotte lahir di Liège pada 1967 dan tinggal di Liège. Produksi video, foto, dan instalasi karya seniman ini telah dipamerkan dalam pameran-pameran bersama dan tunggal di berbagai pelosok Belanda, Inggris, Jerman, Spanyol, dan tentu saja Belgia, di mana ia juga dikenal dengan pesta-pesta media campurannya. Pameran-pameran tunggal terakhirnya pada 2000 adalah "Zonder Titel", Kantoor Bio, Arnhem (Belanda) dan "Flying Chickens", Argos, Brussel (Belgia).

The work of Messieurs Delmotte is situated somewhere between reality and imagination, somewhere between genius and dilettantism. He always presents himself in a two-or three-piece suit. His semi-long hair is another distinctive trait, overabundantly daubed with gel, combed flat against his head and cut straight across at the bottom. Delmotte puts forth a character who dashingly barrages his audience with gestural discoveries that are as unpredictable as they are absurd. In all this merriment and nonsense lies the existential and poetic revolt of the work. It is always about interfering in a situation, about engaging in hilarious and heroic battle with the trivial object, a character of a given circumstance.

Messieurs Delmotte born in Liège in 1967, lives in Liège. The video productions, photographs, and installations of this artist have been shown in solo and group exhibitions throughout Holland, England, Germany, Spain, and of course Belgium, where he is further more known for his mixed media parties. His last solo exhibitions in 2000 are "Zonder Titel", Kantoor Bio, Arnhem (The Netherlands) and "Flying Chickens", Argos, Brussel (Belgium).

STAY TUNED

2004, Instalasi video Video Installation

Péter Frucht (Belanda)

Dengan proyek residensinya yang berjudul *Stay Tuned*, Péter Frucht menyajikan isi siaran berita dalam suatu cara yang tidak biasa. Sementara siaran beritalah yang merupakan subjek karya ini, yang dilihat penonton bukanlah sepenuhnya gambar-gambar berita; iklan-iklan pun turut tercampur. Menurut sang seniman, ini bukanlah ketidaksengajaan: apabila seseorang ingin terus mengetahui berita harian, ia akan terpaksa untuk juga menonton sejumlah besar iklan. Pada akhirnya, siaran berita tidaklah lebih daripada interupsi pendek di tengah banjir iklan, bukan sebaliknya.

Péter Frucht lahir di Bonyhd, Hongaria, pada 1967. Aslinya, ia berasal dari Hongaria, tapi pada usianya yang kesembilanbelas, ia beremigrasi ke Jerman. Pada 2001, ia lulus dari University for Media Art di Kln, dan pada 2002 karyanya iow& menjadi nomine dalam Festival Award 2002 di CG-Arts, Tokyo. Pada akhir 2004, ia menjadi seniman residensi di Netherlands Media Art Institute dan kini ia mengerjakan proyeknya, *Stay Tuned* di sana.

With his Artist in Residence project *Stay Tuned*, Péter Frucht presents the content of the news broadcast in an unconventional manner. While the newscast is the subject of his work, what one sees are not all news images, but advertising spots also get blended in. According to the artist, this is not coincidental: if someone wants to keep up with the daily news, he or she is forced to watch a large number of advertisements, too. Ultimately, the news bulletins are nothing more than short interruptions in the flood of advertisements, rather than the other way around.

Péter Frucht was born in Bonyhd, Hungary, in 1967. He comes originally from Hungary, but at the age of 19 emigrated to Germany. In 2001 he graduated from the University for Media Art in Cologne, and in 2002 his work 'iow&' was nominated for the Festival Award 2002 at CG-Arts, Tokyo. In late 2004 he became the Artist in Residence at the Netherlands Media Art Institute, and is working there presently on his project *Stay Tuned*.



MY SNEAKERS

2001, 37'30"

Instalasi video Video installation

Michael Blum (Jerman-Prancis)

Pada 1999, seniman Michael Blum membeli sepasang sepatu Nike di Paris. Dua tahun kemudian, ia diundang oleh Ade Darmawan dari ruangrupa, untuk berpartisipasi dalam suatu proyek, dan ia pun berkelana ke tempat sepatunya diproduksi: Indonesia. Blum memutuskan untuk mengajak sepatunya mengunjungi tempat asal mereka dan mencari para pembuatnya, hingga pabriknya. Film yang merekam perjalanan dan pengalamannya ini bukanlah suatu dokumen jurnalistik melainkan suatu cerita bergambar filosofis yang menyerupai catatan harian.

Michael Blum lahir pada 1966 di Yerusalem, Israel. Ia lulus dengan gelar pascasarjana dalam bidang sejarah di Universitas Paris Panthéon-Sorbonne, Prancis (1998), dan lulus dari Ecole Nationale de la Photographie, Arles, Prancis (1992). Pameran bersama terakhirnya pada 2002 adalah "Bingo", Galerie Thaddaeus Ropac, Paris; "Tele-Journeys", MIT List Visual Arts Center, Boston, Massachussets, Amerika Serikat; "BIG Torino", International Biennal of Young Art, Turin, Italia, dan "Non-Places", Frankfurter Kunstverein, Frankfurt-am-Main, Jerman.

In 1999 the artist Michael Blum bought a pair of Nike "sneakers" in Paris. Two years later he was invited by Ade Darmawan from ruangrupa to participate in a project and he travelled back to where his sneakers were manufactured: Indonesia. Blum decided to have his sneakers travel back to their origin and went in search of their makers, the factory, etc. The film that records his trip and experiences is not a journalistic document, but a diary-like, philosophical image story.

Michael Blum born in 1966, Jerusalem, Israel. He graduated from MA in History, University of Paris Panthéon-Sorbonne, France (1998) and graduated from Ecole Nationale de la Photographie, Arles, France (1992). His last group exhibition in 2002 is "Bingo", Galerie Thaddaeus Ropac, Paris; "Tele-Journeys", MIT List Visual Arts Center, Boston, Ma, USA; "BIG Torino", International Biennal of Young Art, Turin, Italy, and "Non-Places", Frankfurter Kunstverein, Frankfurt-am-Main, Germany.

ONE-HOUR SET : VARIOUS

2007, 60' (loop).

Instalasi video Video Installation

Henry Foundation (Indonesia)

Monday Mayhem adalah acara reguler acara alternatif di sebuah bar yang melahirkan DJ karbitan minim talenta. Setelah bubaranya acara tersebut, Henry Foundation merekam ulang aksi salah satu DJ kelahiran *Monday Mayhem*, DJ Robot, untuk mendedikasikannya. Video satu jam sesi DJ Robot akan menyuguhkan tembang hits yang membangkitkan kembali memori dan gairah berdansa.

Henry Foundation lahir pada April 28, 1977, di Jakarta, Indonesia. Ia belajar di Fakultas Seni Rupa, Institut Kesenian Jakarta, dan menamatkan studinya di Jurusan Seni Grafis pada 2000. Pada 2002 ia mendirikan The Jadugar Production dan bekerja sebagai sutradara video musik dengan The Jadugar pada 2002–2005 dan sampai sekarang masih bekerja sebagai sutradara video musik lepas. Pada 2003, ia mendirikan Goodnight Electric, suatu proyek *electro-pop*, memulai suatu label independen HFMF Records pada 2004, dan meluncurkan album pertama Goodnight Electric, *Love and Turbo Action* di HFMF Records pada tahun yang sama. Pada 2007, Goodnight Electric meluncurkan album keduanya, *Electroduce Yourself*, di Aksara Records.

Monday Mayhem was a regular alternative show at a bar, giving rise to much-hyped DJs having no talents. After the show saw its end, Henry Foundation re-recorded the acts of DJ Robot, one of the DJs who “graduated” from *Monday Mayhem*, for a dedication to the late show. The video of the hour-long session by DJ Robot will present hit songs triggering memories and the passion to dance.

Henry Foundation was born in April 28th 1977, Jakarta – Indonesia. He studied at Fine Art Faculty, Jakarta Institute of Art and finished in Graphic Art Major in 2000, and has been involved in various art project and exhibition from 1998 until now. He started The Jadugar Production in 2002 and working as a music video director with The Jadugar in 2002–2005 and so far is still doing freelance job as a music video director. He formed Goodnight Electric, started an independent label, HFMF Records in 2004 and released Goodnight Electric’s 1st album *Love And Turbo Action* (HFMF Records, 2004). Goodnight Electric’s signed and released a 2nd album *Electroduce Yourself* by Aksara Records in 2007

